



PERAN PRODUSER DALAM PROGRAM FEATURE WARA WIRI WISATA INDONESIA EPISODE “EXPLORE TANGERANG”

Hazel Hadyan ¹, Medo Maulianza ²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, STIKOM InterStudi
Jl. Wijaya II No. 62 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
hazel270501@gmail.com, medo.maulianza@binus.ac.id

Abstract (English)

The "EXPLORE TANGERANG" program is a television program in feature format. The Explore Tangerang program will discuss tourist attractions in the Tangerang area. This event is also very interesting because apart from discussing places that must be visited while in Tangerang, it also discusses the history of these places. This research has three benefits, namely general benefits, practical benefits and theoretical benefits. The aim of this research is to provide information to the audience, both those watching and reading this journal, about the importance of preparations made and prepared to support the smooth running of a Feature Program. The creator of the work as producer created an event program entitled "Explore Tangerang" in Wara Wiri Wisata Indonesia. The creation of this work was divided into three stages, namely pre-production, production and post-production. Apart from having full rights to a production, the producer also has the task of preparing an idea, conducting research, developing ideas, looking for talent, surveying, preparing equipment, assisting with the reading process, licensing production locations, preparing the tools needed by each department and making production design starting from the schedule, preparing a draft budget, job desk structure, and real budgeting. Apart from that, the producer also controls the filming and editing process, consumption, preparing accommodation and to avoid overtime during the production process, the producer makes a call crew that is adjusted to the hourly needs of each department. Advice to readers who want to make a feature program to be more careful in the preparations made before and starting the shooting process, and always be careful in controlling, so that the process of creating the reader's work is structured systematically.

Article History

Article History

Submitted: 14 Desember 2025
Accepted: 17 Desember 2025
Published: 18 Desember 2025

Key Words

Produser, Program Feature, Explore

Abstrak (Indonesia)

Program “EXPLORE TANGERANG” ini adalah program televisi yang berformat *feature*. Program *Explore Tangerang* ini akan membahas objek wisata di wilayah Tangerang. Acara ini juga sangat menarik karena selain membahas tempat-tempat yang harus dikunjungi saat berada di Tangerang, juga membahas sejarah tempat-tempat tersebut. Pada penelitian ini memiliki tiga manfaat yaitu manfaat umum, manfaat praktis dan manfaat teoritis. adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada *audiens* baik yang menonton maupun yang membaca jurnal ini pentingnya persiapan yang dilakukan dan di siapkan untuk menunjang kelancaran sebuah *Program Feature*. Pencipta karya sebagai Produser menciptakan program acara yang berjudul “Explore Tangerang” dalam Wara Wiri Wisata Indonesia pada pembuatan karya ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. produser selain memiliki hak penuh terhadap sebuah produksi, Produser juga memiliki tugas dalam menyiapkan sebuah ide gagasan, melakukan riset, pengembangan ide, mencari talent, *survey*, persiapan alat, membantu proses *reading*, perizinan lokasi produksi,

Sejarah Artikel

Article History

Submitted: 14 Desember 2025
Accepted: 17 Desember 2025
Published: 18 Desember 2025

Kata Kunci

Produser, Program Feature, Explore





menyiapkan alat yang di butuhkan setiap *department* serta membuat rancangan produksi mulai dari *schedule*, menyusun rancangan anggaran, susunan *jobdesk*, dan *budgeting real*. Selain itu produser juga melakukan *controlling* selama proses syuting dan proses editing , konsumsi, menyiapkan akomodasi dan Untuk menghindari *over time* pada saat proses produksi, Produser membuat *call crew* yang disesuaikan dengan kebutuhan jam disetiap department. saran kepada pembacayang ingin membuat program feature agar lebih teliti dalam sebuah persiapan yang dilakukansaat sebelum dan memulai sebuah proses syuting, serta selalu teliti dalam melakukan *controlling*, sehingga pada saat proses pembuatan karya pembaca terstruktur secara sistematis.

1. Pendahuluan

Media saat ini telah berkembang sangat pesat. Terbukti dengan munculnya berbagai gadget yang memudahkan pengaksesan informasi secara mobile atau viral. Mulai dari membaca (e-book, blog, digital magazine, dan lain-lain), hingga mengakses informasi dengan cara streaming (live chat, TV online, dan lain-lain). Dalam perkembangannya, televisi sebagai media yang mengakses informasi memiliki tantangan yang tinggi dengan munculnya media online. (Faiz, 2023)

Program yang berhubungan dengan topik atau sebuah tema yang diungkapkan melalui sudut pandang berbeda juga melengkapi, mendekonstruksi, diperiksa secara kritis serta disajikan dalam berbagai bentuk dapat disebut sebagai Feature. Dalam fungsi sebuah topik dapat direpresentasikan dengan menggabungkan beberapa format Program pada saat yang sama. Misalnya, wawancara (wawancara), Program, vox-pop, puisi, musik, Lagu, episode pendek, atau klip. Fungsinya adalah Program. Itu sebabnya tautan itu diperlukan atau pintasan untuk menyambungkan satu formulir ke formulir lainnya. Pengantar adalah kombinasi dari dokumenter, opini dan ekspresi. (Moehamad Gentar Bumi Respati, 2023)

Menurut Wibowo (2009: 186), “feature merupakan suatu format program yang membahas satu pokok bahasan, satu tema diungkapkan lewat berbagai pembahasan yang saling melengkapi, mengurai, menyoroti secara kritis”. Program ini menceritakan tentang suatu tempat, kehidupan atau sejarah seorang tokoh atau suatu masyarakat. Gaya atau cara penyajian feature sangat beragam, baik dalam teknik pengambilan gambar, teknik editing, hingga teknik penceritaannya. Selain itu, pada umumnya tayangan-tayangan feature mengemas informasinya menggunakan bahasa yang kekinian dan gaul sehingga pesan yang disampaikan mudah dimengerti oleh penonton. (Faiz, 2023)

Menurut pendapat Latief dan Utud (2017: 20), sebuah produksi dapat dikatakan sukses jika ada peran produser yang baik dalam mengelola manajemen produksi. Peran produser merupakan hal yang penting. Pada saat produksi berlangsung, produser mengendalikan semua kru dan menyiapkan segala keperluan sehingga mampu menghasilkan hasil produksi yang maksimal. Produser juga berperan dalam pengembangan ide yang menjadi acuan dalam memproduksi sebuah paket program feature. (Faiz, 2023)

Harold Lasswell dalam karyanya *The Structure And Function Of Communication In Society* (dalam Rakhmat, Jalalludin, 2001 : 116), menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* yang dapat diinterpretasikan sebagai *Siapa Mengatakan Apa Melalui Apa Kepada Siapa Dengan Dampak Apa*. (Moehamad Gentar Bumi Respati, 2023)



Beberapa permasalahan yang dirumuskan oleh pengantar karya antara lain adalah, seperti apa peran seorang Produser dalam menciptakan sebuah *Program Feature "Wara Wiri Indonesia" Episode "Explore Tangerang"* agar berjalan sesuai dengan rencana dan konsep yang telah dibuat ? Dan bagaimana menciptakan sebuah *Program Feature "Wara Wiri Indonesia" Episode "Explore Tangerang"* agar mudah diterima oleh masyarakat penikmat tayangan televisi ?

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada audiens baik yang menonton maupun yang membaca jurnal ini pentingnya persiapan yang dilakukan dan di siapkan untuk menunjang kelancaran sebuah Program Feature.

Manfaat umum dalam karya ini untuk seluruh masyarakat dapat memberikan pengetahuan berupa pentingnya persiapan persiapan yang dilakukan di balik layar menunjang kelancaran sebuah Program Feature. Manfaat Praktis Berguna pada penulis dalam menambahkan pengetahuan dalam pembuatan Program Feature, dan juga berguna bagi penulis dalam membuat ide- ide kreatif dalam pembuatan Program Feature serta dapat dipahami oleh masyarakat yang menonton.

Manfaat Akademis secara teoretis diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai persiapan persiapan yang dilakukan di balik layar untuk menunjang kelancaran sebuah Program Feature. meliputi proses penulisan naskah yang akan di bawakan, melakukan pencarian actor, melakukan reading, membuat property yang dibutuhkan naskah, pembuatan rancangan anggaran biaya dan lainnya

Mengacu pada pernyataan di atas, pencipta karya berharap dapat membuat karya audio visual dalam bentuk Program ber-genre Feature, yang durasinya kurang dari 20 (dua puluh) menit dengan judul, "*Wara Wiri Indonesia" Episode "Explore Tangerang"*."

Karya Tugas Akhir ini tersusun oleh satu tim yang terdiri dari tiga orang yang berperan sebagai: Kameraman, Editor, dan tentu saja Produser. Peran Produser dalam tim produksi ini diambil oleh pencipta karya yang bertugas menyusun jadwal-jadwal yang disesuaikan dengan waktu yang telah disepakati. Sebagai Produser, pencipta karya juga perlu melayani dan memenuhi segala bentuk kebutuhan yang dibutuhkan oleh tim produksi.

2. Tinjauan Pustaka

Media Massa

Menurut Arieshandy (2014:03) dalam (Anggreswari, N. P. Y., & Isnaeni, 2020), "media massa" berasal dari kata "medium", yang berasal dari bahasa Latin dan berarti saluran untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan manusia; "massa", di sisi lain, berarti alat yang ditujukan kepada orang-orang yang massif. Pandangan masyarakat yang berbeda dipengaruhi oleh media. Menurut Britney, seperti yang dijelaskan dalam buku Darras: Komunikasi Massa (Halik 2013:5), media massa memengaruhi masyarakat dalam berbagai cara, seperti mempromosikan ide-ide baru dan meningkatkan keterampilan pendidikan. Tidak hanya media yang mempengaruhi masyarakat, tetapi masyarakat juga mempengaruhi media. Media massa mencakup berbagai jenis media, termasuk media cetak, seperti majalah, buku, dan koran, serta media elektronik, seperti televisi, radio, dan internet. (Anggreswari & Isnaeni, 2020)

Televisi

Televisi, seljak selkian lama tellah melnjadi meldia yang melmiliki belragam fulngsi belrbelda-belda, diantaranya informasi dan hibulran (Çöloğlul,2010). Miliaran orang belrpartisipasi dan melmiliki ritulal ulntulk duldulk di delpan layar tellelvisi. Tellelvisi dianggap sarana ulntulk melnghabiskan waktul dan hibulran, selrta melmbulat keltelrgantulngan selcara sadar ataul tidak sadar melnulrult Karaboğa,2010. Dalam (Faiz, 2023)



Program Feature

Beberapa aspek yang dapat dikatakan sebagai format program televisi adalah; desain dasar dari konsep Program televisi itu sendiri; sebagai dasar untuk kreatifitas dan perencanaan produksi; dan beberapa kriteria lainnya yang juga akan disesuaikan dengan tujuan dan target audiens program tersebut. Pertunjukan permainan adalah Program tentang suatu topik yang mengeksplorasi dan menggambarkannya dalam berbagai bentuk dengan tujuan menghibur dan memberikan informasi pendidikan agar penonton terkesan dan terinspirasi oleh pertunjukan tersebut. (Moehamad Gentar Bumi Respati, 2023)

Feature merupakan suatu rancangan karya yang kreatif untuk menyampaikan informasi dan menyenangkan masyarakat tentang aspek kehidupan yang berkaitan pada mata pencaharian, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia wisata, dll (Pujiharto et al., 2021). Program Feature merupakan suatu program yang mengangkat pembahasan secara lengkap dengan menyoroti berbagai format dan kreasi yang memiliki tujuan untuk memberikan hiburan serta informasi edukatif sehingga dapat membuat penonton terinspirasi oleh tayangan dari program tersebut. (Kurnia, 2021)

Program Feature yang mengambil ketertarikan manusia ataupun yang menarik untuk mengundang rasa simpati dan bermanfaat untuk masyarakat luas. Adapun beberapa karakteristik dari program feature ini yaitu : kretaitivas, variatif, subjektifitas dan informatif. (Kurnia, 2021)

Program Feature sendiri memiliki kerangka naratif yang sederhana, tidak sulit dimengerti dan tidak kompleks. Susunan kerangka tersebut terdiri dari judul, tengah, isi, dan penutup. Komposisi dari Program Feature secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga yakni: open, tell, dan close. Di dalam setiap Program Feature juga harus mengandung unsur 5W1H (Who, What, When, Where, Why, dan How) atau Siapa, Apa, Kapan, Dimana, Kenapa, dan Bagaimana. (Moehamad Gentar Bumi Respati, 2023)

JENIS JENIS FEATURE

Penjelasan di atas memberikan definisi feature, dan ada beberapa jenis atribut sesuai menurut (Munggaran & Tahapari, 2023)

1. Feature Bright atau Brite

Berita tentang minat manusia berbentuk penulisan berita singkat dan memberikan bukti. Menggunakan antara 100 dan 250 kata untuk diberitakan mulai dari cerita lucu dan cerita yang mempunyai cerita yang berhubungan dengan akhir kisah.

2. Feature profil atau fitur pribadi

Sebagai fitur profil karakter menguraikan secara menyeluruh tapi tidak membuka secara keseluruhan karakterisasi tokoh, karena penulis membuat tema khusus seperti pandangan karakter, cerita cinta, pengalaman kehidupan, dan materi cerita dimodelkan.

3. Feature pengalaman pribadi

Penulis menceritakan pengalaman mereka sendiri yang sesuai, menyenangkan, dan menarik untuk dijadikan berita. Dan mungkin menambahkan pengalaman Seseorang menjadi berita menarik.

4. Feature Sejarah

Mengungkapkan sejarah yang telah dilupakan oleh penulis. Informasi dikumpulkan dari wawancara, buku, atau catatan orang yang bersangkutan. Semoga audiens yang belum pernah melihat atau yang sudah pernah melihat dapat merasakan peristiwa sejarah tersebut. Tidak dilebih-lebihkan untuk tidak mengubah sejarah.



5. Feature Perjalanan

Kisah perjalanan menceritakan pengalaman dan perasaan seseorang. Berita atau informasi biasanya berasal dari kisah yang diangkat.

6. Feature sidebar

Berita yang menjelaskan, merincikan, atau mendetailkan berita langsung dengan menampilkan fakta aktual. Fitur ini dirancang untuk menceritakan peristiwa.

7. Feature human interest

Jurnalis mengangkat topik seseorang dengan menganggap informasi tersebut sebagai contoh dan ilmu pengetahuan. Membahas pelanggaran kehidupan seperti penggunaan narkoba, pembunuhan, dan jenis lainnya. jenis informasi yang dapat memengaruhi perasaan seseorang, seperti senang, bahagia, sedih, kesal, atau kecewa.

8. Feature wawancara

Berisikan informasi dari hasil wawancara dengan individu tertentu. Penulis menggunakan proses wawancara atau berbicara dengan orang yang diwawancarai untuk menghasilkan berita. Orang terkenal, artis, dan orang yang berpengaruh dalam sebuah kejadian mengikuti prosedur wawancara yang benar. (Munggaran & Tahapari, 2023)

Produser

Dalam buku *People Who Makes Movies* dalam (Handanti & Irawan, 2020) yang ditulis oleh Theodore Taylor, ia menggambarkan seorang Produser sebagai “komersial namun kreatif”. Produser adalah seseorang yang memegang kendali penuh atas sebuah Produksi. Selain mengatur alur produksi film atau Program televisi, seorang Produser juga memutuskan biaya dan cerita serta menyeleksi kandidat yang cocok untuk setiap film yang diproses dalam studionya. (Moehamad Gentar Bumi Respati, 2023)

Seorang produser memegang peranan penting dalam konten sebuah program. Memahami keseluruhan produksi secara mendalam dapat memudahkan produser dalam mengelola manajemen yang baik, karena dapat menjamin kelancaran produksi. Teknik manajemen yang baik dalam sebuah produksi program juga harus diperhatikan oleh seorang produser. Seorang produser dituntut untuk memperhatikan dan menggabungkan elemen-elemen dalam merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan suatu program acara televisi agar mendapatkan hasil produksi yang berkualitas tinggi. (Faiz, 2023)

Produser harus memastikan semua perencanaan sudah dilakukan dengan matang, materi lengkap, dan keuangan tidak berlebih. Semua itu agar jalannya produksi program dapat maksimal dan tidak mengalami banyak kendala, dimulai dari kru yang bekerja hingga hasil produksi itu sendiri. (Faiz, 2023)

3. Metode

“Wara Wiri Indonesia” Episode ” Explore Tanggerang” adalah program televisi yang berformat feature, akan membahas semua hal yang berkaitan dengan tempat wisata, pemandangan indah, tempat foto, dan kuliner khas Tangerang. Acara ini dapat disaksikan oleh semua kalangan Masyarakat baik umur, kerjaan, dan lain lain. acara ini akan dikemas secara kekinian.

Feature “Wara Wiri Wisata Indonesia” ini akan mengulik tentang wisata wisata top yang ada di tangerang. Segmen pertama diisi Voice over diikuti video ambience desa kampung bekelir lalu prenter ikut terlibat dalam video tersebut, . Segmen kedua di isi oleh host yang melanjutkan perjalanan menuju taman gajah dan di tambahkan dengan ambience taman gajah. Segmen terakhir berisi tentang beberapa spot kuliner yang dekat dari taman gajah dan desa bekelir yaitu Cisadane,



host akan memesan beberapa makanan dan mencoba satu satu lalu meriview makanan yang ada di Cisadane, lalu host mewawancara pelanggan dan pedagang tentang ketiga wisata tersebut dan memberikan pendapat tentang wisata wisata tersebut.

Identifikasi Karya

Judul Program : Wara Wiri Wisata Indonesia

Judul Episode : Explore Tangerang

Jenis Program : Feature

Genre Program : Feature Pariwisata

Genre feature adalah salah satu Program kreatif yang bisa menarik perhatian dan tidak membosankan untuk ditonton. Berawal dari situlah pencipta karya bersama crew yang lain mencoba men-challenge diri.

Target Penonton :

Demografis : Semua Usia

Geografis : Seluruh Indonesia

Psikografis : Seluruh Masyarakat Indonesia yang aktif menonton Program televisi Status

Ekonomi : B - A

Gender : Pria 40%, Wanita 60%

Durasi : 20 Menit

Obyek Karya Dan Analisa Obyek

Peneliti akan membuat Desa Bekelir, Taman Gajah, dan Cisadane sebagai karya feature perjalanan wisata untuk "Wara Wiri Wisata Indonesia". Para penonton tertarik untuk menonton segmen perjalanan wisata ini karena dipandu oleh host yang menyenangkan dan menarik. Pada awal pembuatan feature perjalanan wisata ini, host menikmati pemandangan indah desa Bekelir di pagi hari sambil bertanya kepada salah satu penduduk tentang alasan desa Bekelir diberi julukan "desa warna-warni". Dilanjutkan dengan perjalanan sore menuju taman gajah untuk menikmati sunset dan bersantai di tamannya sambil menikmati jajanan yang tersedia di sana. Setelah itu, perjalanan dilanjutkan ke cisadane untuk makan malam dengan pemandangan sungai daerah tangerang yang nyaman dan menyenangkan. Peneliti merasa tepat telah membahas feature perjalanan wisata ini dengan menentukan tiga wisata seperti desa bekelir, taman gajah, dan cisadane sebagai lokasi feature karena tempat yang dipilih ini belum banyak dikenal oleh audience di luar tangerang dan memiliki keindahan yang mempesona dan unik.

Tahap Perencanaan Karya

Konsep Teknis

Produser memiliki tugas pada tahap pra produksi untuk mencari ide konten dan menentukan angle yang akan diangkat dalam program feature. Hal ini penting untuk dilakukan agar nantinya dalam tahap selanjutnya, tim bisa bergerak dan mengetahui arah kerja liputan yang diproduksi. Adapun ide konten bisa datang darimana saja, seperti pengalaman personal, cerita yang pernah didengar, ataupun sesuatu yang didapatkan pada saat membaca buku/surat kabar. Dalam hal ini produser sebagai pencetus utama ide konten video yang akan diproduksi akan membawanya dalam rapat produksi untuk mengetahui sudut pandang dari anggota tim dan melakukan pertimbangan lanjutan guna menyelaraskan dengan tujuan yang ingin didapatkan.

Sebagai Produser dalam pembuatan karya tugas akhir ini, pencipta karya menggunakan beberapa metode yaitu:

Praproduksi

Riset



Pencipta karya dan Crew Produksi me-riset ide dari hasil berdialog mencari inspirasi tersebut berdasarkan referensi tontonan program televisi dan film. Pencipta karya juga melakukan sharing dengan kerabat dekat dan senior senior dalam bidangnya yang mempunyai pengalaman pribadi yang cukup menarik. Pencipta karya Lalu mendiskusikan ide yang telah disepakati oleh Crew Produksi Inti dengan dosen pembimbing tentang genre karya yang akan diangkat.

Pengembangan Ide

Berdasarkan riset serta pengkajian penulis, penulis dan rekan-rekan dalam tim Tugas Akhir kemudian mengembangkan ide-ide dilanjut dengan penulisan naskah yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan sebuah cerita yang relevan dan siap untuk dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk tulisan.

Survey

Bersama dengan tim produksi proyek karya tugas akhir, Produser melakukan survey yang disesuaikan dengan kebutuhan skenario. Proses survey dilakukan dengan pemetaan di beberapa lokasi hingga ditemukan lokasi yang tepat. Kemudian pencipta karya membuat surat persetujuan dan mengirimkannya kepada pemilik tempat tersebut juga kepada daerah setempat.

Recruitment Crew

Sebagai seorang Produser, pencipta karya perlu mencari anggota tim yang sesuai dengan ketentuan pekerjaan yang dibutuhkan. Ketika seluruh peran pekerjaan telah terpenuhi dengan anggota-anggota yang dipastikan akan berpartisipasi dalam pelaksanaan pekerjaan tugas akhir ini, kemudian tim produksi mengadakan briefing.

Rancangan Produksi

Rancangan produksi dibuat untuk acuan bagi setiap anggota tim produksi, rancangan produksi juga dibuat oleh pencipta karya untuk memastikan setiap anggota tim produksi melakukan tugas sesuai dengan job description mereka. Dalam rancangan produksi tersebut, pencipta karya menuliskan jadwal kerja, rancangan anggaran biaya, survey, pencarian alat-alat, pencarian host, pencarian property, logistik, serta transportasi.

Produksi

Shooting

Dalam proses produksi, pencipta karya sebagai Produser perlu memastikan bahwa segala bentuk persyaratan produksi sesuai dan memenuhi segala kriteria yang telah ditentukan. Kemudian apabila terjadi keadaan darurat yang tidak diduga, tim produksi dapat menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Agar proses produksi berjalan lancar sesuai dengan kualifikasi yang dibuat dan di rencanakan serta memastikan bahwa pengambilan gambar tidak over time karena berkaitan dengan izin tempat dan persewaan peralatan.

Evaluasi

Setiap kali proses produksi berlangsung, pencipta karya sebagai Produser melakukan evaluasi kepada seluruh tim produksi. pencipta karya sebagai Produser dan tim saling berbagi cerita tentang kekurangan dan kendala dalam proses produksi dan memberikan masukan untuk proses produksi keesokan harinya. Setelah mengevaluasi dan menemukan masalah, pencipta karya sebagai Produser dan tim produksi mencari solusi untuk meningkatkan setiap proses shooting yang diselesaikan untuk mencapai proses pekerjaan yang baik dan kembali sesuai pada rencana produksi.



Pasca Produksi

Final Budget

Sebelum produksi dimulai, pencipta karya sebagai produser telah menyiapkan dan menyusun anggaran biaya bayangan yang kemudian menjadi patokan untuk penghitungan pasca produksi. Acuan anggaran tersebut kemudian dihitung untuk memastikan total biaya pengeluaran sepanjang masa produksi.

Controlling

Masuk dalam tahap akhir produksi, pencipta karya sebagai Produser bersamaan dengan tim inti Tugas Akhir me-monitor proses penyelesaian dengan mengontrol proses peng-edit-an akhir.

4. Hasil Dan Pembahasan

Laporan Produksi Program Feature Wara Wiri Wisata Indonesia Episode “Explore Tangerang”

Pencipta Karya di haruskan untuk mendesain rancangan perencanaan selama proses pembuatan karya berlangsung hingga memasarkan karya yang sudah dibuat. Adapun tahapan pembuatan karya program Feature Tahapan tersebut di bagi menjadi 3 bagian yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pencipta karya yang berprofesi sebagai Produser melakukan beberapa tahapan yaitu:

Pra Produksi

Riset

Melakukan riset sesuai dengan tema dan topik yang telah ditentukan guna mengumpulkan data berupa hasil dari observasi langsung dari tempat Cisadane, Taman Gajah & Cisadane. Riset yang penulis lakukan dengan survey lokasi ke tempat yang menjadi topik bahasan. Selain itu penulis juga melakukan pencarian materi melalui internet, Hasil riset kemudian dijadikan topik bahasan.

Pencipta karya dan Grup Produksi me-riset ide dari hasil berdialog mencari inspirasi tersebut berdasarkan referensi tontonan program televisi dan film. Pencipta karya juga melakukan sharing dengan kerabat dekat dan senior senior dalam bidangnya yang mempunyai pengalaman pribadi yang cukup menarik. Pencipta karya Lalu mendiskusikan ide yang telah disepakati oleh Tim Produksi Inti dengan dosen pembimbing tentang karya yang akan di angkat.

Pengembangan Ide

Setelah berdiskusi dengan pengelola, penulis makalah menerima sejumlah komentar. Pencipta karya dan tim produksi inti kemudian mengembangkan karya berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari pencipta karya dan berdiskusi secara berkala dengan pembimbing.

Survey

Tim produksi melakukan pengambilan gambar lokasi dan skenario. Proses ini melibatkan Photo Director, Art Director, dan Writer yang melakukan pemetaan konsep untuk menyesuaikan dengan skenario. Produser sendiri bertanggung jawab untuk mendapatkan persetujuan.

Reicruitment Crew

Dalam proses ini, Produser bekerja sama dengan Direktur untuk mengetahui dan menentukan komposisi tim produksi. Beberapa teman Teater sendiri, penulis karya, ikut serta dalam produksi karya ini sebagai tim produksi. Staf inti karya ini terdiri dari orang yang dibagi menjadi tiga bagian: Produser, Cameramen, dan Editor.

Rancangan Produksi



Setelah melakukan berbagai persiapan tidak lupa Produser membuat susunan crew produksi agar sesuai dengan jobdesk, menyusun jadwal kerja, menyusun anggaran biaya, melakukan survey, pencarian alat-alat, Casting host, pencarian property, logistik, serta transportasi.

Tabel 1. Profesi dalam Tim Kerja

No.	Jabatan	Nama	Alamat
1.	Produser	Hazel Hadyan	Jakarta
2.	Cameraman	Raval Feroansya	Jakarta
3.	Editor	Haris Setiyono	Tangerang
4.	Audioman	Haris Setiyono	Tangerang
5.	Lighting	Bian	Jakarta
6.	Art Director	Galih	Jakarta
7.	Property	Abra	Jakarta
8.	Wardobe	Nayara Aulia	Bandung
9.	Konsumsi	Muna	Jakarta
10.	Director of Photography	Gentar	Jakarta
11.	Script Writer	Hazel Hadyan	Jakarta

Tabel 2. Schedule

No	Tahap	Aktifitas	November				Desember				Januari						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	PRA PRODUKSI	Penentuan Ide Karya															
2		Penentuan Ide dan Tema															
3		Pembuatan Storyline															
4		Pembuatan Sinopsis															
5		Pembuatan Skenario															
6		Pembuatan Treatment															
7		Pembahasan Konsep Program															
8		Pembuatan Konsep Sinematografi															
9		Penentuan Konsep Editing															
10		Penentuan konsep artististik dan wardrobe															
11		Hunting Lokasi dan Hunting Alat															



12		Pencarian Talent (Casting)																	
13		Reading																	
14		Recce																	
1	PRODUKSI	Shooting																	
1	PASCA PRODUKSI	Review Gambar																	
2		Editing Roughcut																	
3		Editing Finecut																	
4		Grafis Editing																	
5		Mixing Audio																	
6		Mastering Audio																	
7		Colour Grading																	

Tabel 3. Perencanaan Budgeting

No	Item	Jumlah	Biaya Item
1	Print Naskah	4 Rangkap	Rp 5.000,00
2	ATK	5 Pcs	Rp. 5.000,00.
3	Baterai Alkaline	1 Pak	Rp. 50.000,00
4	Sewa Sony A6400	2 Unit	Rp. 450.000,00
5	Sewa Lensa 24-70 mm F2.8 GM	1 Unit	Rp. 250.000,00
6	Sewa Lensa FE 35mm F1.8	1 Unit	Rp. 200.000,00
7	Sewa Gimbal <u>DJI Ronin RS 3 Mini Gimbal Stabilizer</u>	1 Unit	Rp. 250.000,00
8	Host	-	Rp. 250.000,00
9	Transportasi	-	Rp. 250.000,00
10	Konsumsi	9 Pcs	Rp. 500.000,00
11	Biaya tidak terduga	-	Rp. 500.000,00
JUMLAH			Rp. 2.460.000,00



Produksi

Shooting

Produser bertanggung jawab untuk merekrut anggota tim yang sesuai dengan kebutuhan proyek. Mereka harus memastikan kolaborasi yang harmonis antara sutradara, penulis skenario, aktor, dan anggota tim produksi lainnya. Selain itu produser juga harus mempersiapkan segala kebutuhan teknis untuk menunjang jalannya sebuah *project*. Pada saat terjadi beberapa kendala, produser harus mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk menyelesaikan masalah yang muncul. Mereka harus mempertimbangkan dampak keputusan tersebut terhadap jadwal produksi, anggaran, dan kualitas akhir proyek. Seorang produser harus memantau dan memastikan pematuhan terhadap jadwal produksi yang telah ditetapkan. Mereka harus mengelola waktu dengan efisien. Di samping itu, produser bertanggung jawab untuk mengelola anggaran secara efisien. Mereka harus memantau pengeluaran, memprioritaskan penggunaan dana, dan mencari cara untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Jika ada kendala anggaran, produser harus mencari solusi kreatif, seperti mencari sponsor tambahan atau memotong biaya yang tidak penting.

Evaluasi

Produser juga ingat untuk melakukan evaluasi terhadap seluruh *crew* untuk melihat permasalahan apa saja yang muncul selama proses produksi, dan segera menyelesaikannya agar proses produksi dapat berjalan kembali sesuai mekanisme. Kami tidak akan lupa untuk mencari solusinya bersama.

Pasca Produksi

Setelah melalui proses praproduksi dan produksi, pencipta karya sebagai produser menyusun *final budgeting* pada proses pascaproduksi agar kira-kira sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat sebelumnya.

Selain *final budgeting*, produser bersama sutradara juga mengelola tahap edit yang dilakukan oleh editor dan menyiapkan kebutuhan konsumsi selama proses penyuntingan.

Tabel 4. Final Budgeting

No	Item	Jumlah	Biaya Item
1	Print Naskah	4 Rangkap	Rp 5.000,00
2	ATK	5 Pcs	Rp. 5.000,00.
3	Baterai Alkaline	1 Pak	Rp. 50.000,00
4	Sewa Sony A6400	2 Unit	Rp. 450.000,00
5	Sewa Lensa 24-70 mm F2.8 GM	1 Unit	Rp. 250.000,00
6	Sewa Lensa FE 35mm F1.8	1 Unit	Rp. 200.000,00
7	Sewa Gimbal <u>DJI</u> <u>Ronin RS 3 Mini</u> <u>Gimbal Stabilizer</u>	1 Unit	Rp. 250.000,00
8	Host	-	Rp. 250.000,00
9	Transportasi	-	Rp. 250.000,00
10	Konsumsi	9 Pcs	Rp. 500.000,00
11	Sewa Macbook Pro 2017	1 Unit	Rp. 500.000,00
12	Tripod	1 Unit	Rp. 50.000,00





13	Sewa Godox AD600 Pro	1 Unit	Rp. 175.000,00
14.	Sewa Saramonic Mic	1 Unit	Rp 100.000,00
15	Sewa DJI Mavic Pro	1 Unit	Rp 800.000,00
16	Biaya Tak Terduga	-	Rp 500.000,00
JUMLAH			Rp. 4.335.000,00

Kesimpulan

Dari jurnal ini, dapat disimpulkan bahwa peran produser dalam program feature "Wara Wiri Wisata Indonesia" episode "Explore Tangerang" memiliki peranan yang sangat penting. Program tersebut merupakan sebuah acara televisi yang menggabungkan berbagai format program, seperti wawancara, dokumenter, dan liputan perjalanan wisata. Melalui beragam format ini, program dapat menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan bervariasi.

Proses produksi program feature memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam mengelola manajemen produksi dengan baik. Peran produser dianggap krusial dalam memastikan bahwa semua aspek produksi berjalan lancar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga eksekusi. Keberhasilan suatu produksi dipengaruhi oleh kemampuan produser dalam mengelola sumber daya, memimpin tim, dan memastikan bahwa tujuan program tercapai.

Program feature seperti "Wara Wiri Wisata Indonesia" juga memiliki karakteristik tertentu, seperti kreativitas, variasi, subyektivitas, dan informativitas. Program ini diharapkan dapat memberikan hiburan sekaligus informasi yang berguna bagi penontonnya. Pemilihan jenis feature, seperti bright feature, profile feature, experience feature, history feature, travel feature, sidebar feature, human interest feature, dan interview feature, juga menjadi bagian penting dalam membangun narasi yang menarik.

Saran

Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap peran produser dalam menjalankan program feature, agar dapat terus meningkatkan kualitas produksi. Penggunaan berbagai format program perlu terus dioptimalkan untuk menjaga keberagaman dan daya tarik program. Manajemen produksi harus terus diperhatikan dengan baik, termasuk dalam hal perencanaan, pengadaan sumber daya, dan eksekusi program. Program feature dapat lebih memperhatikan keberagaman tema dan destinasi wisata agar tetap menarik bagi berbagai lapisan masyarakat. Peningkatan kolaborasi antara produser, penulis skenario, dan anggota tim produksi lainnya dapat membantu memperkaya ide dan konsep program. Menggunakan teknologi dan media online sebagai sarana promosi dan distribusi program untuk menjangkau lebih banyak penonton.

Keseluruhan, program feature "Wara Wiri Wisata Indonesia" memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam memperkenalkan dan mempromosikan potensi pariwisata di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Anggreswari & Isnaeni, 2020. (2020). Analisis Fungsi Media Massa Dalam Channel Youtube "Loloan Project." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 238–252.
- Faiz, S. & A. (2023). Peran Produser pada Program Feature Televisi "Geliat Budaya Ngopi di Pontianak." *Peran Produser Pada Program Feature Televisi "Geliat Budaya Ngopi Di Pontianak,"* 8(1), 59–67. <https://doi.org/10.56873/jimk.v8i1.233>
- Kurnia, I. (2021). Analisis Perancangan Program Feature "Secangkir Kopi Sebait Syukur." *Inter*





Community: Journal of Communication Empowerment |, 3(1), 69–76.

Moehamad Gentar Bumi Respati. (2023). *PERAN PRODUSER DALAM PEMBUATAN PROGRAM FEATURE “ BACKSTAGE ” EPISODE “ DI BALIK L AYAR KESENIAN TEATER .”*

Munggaran, A., & Tahapari, H. 2023. (2023). *Kamerawan Dalam Pembuatan Karya Feature Berjudul “ K eindahan Alam Tapal Batas Kota Hujan .”* 5(2), 53–67.